

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.I Latar Belakang

*Menarche* merupakan salah satu kejadian yang penting bagi kehidupan reproduksi wanita, karena pada saat itu wanita akan mengalami menstruasi pertamanya (Jahanfar & Walters, 2019). Menurut beberapa penelitian terdahulu telah terjadi penurunan usia *menarche* dalam beberapa kurun waktu terakhir, seperti dalam penelitian Wahab et al., 2018 munculnya *menarche* menunjukkan bahwa remaja perempuan di Indonesia selama periode 1961-1965, dengan mayoritas perempuan mengalami *menarche* di usia 14,43 tahun, kemudian pada periode 1966-1970 rata-rata pada usia 14,58 tahun. Dalam periode 2006-2010 usia rata-rata *menarche* adalah 13,61 tahun. Diketahui 37,5% remaja putri di Indonesia akan mengalami *menarche* pada usia 13 hingga 14 tahun, terdapat sebanyak 0,1% wanita telah mengalami *menarche* di usia 6-8 tahun, lalu pada usia 15-16 tahun terdapat 19,8% wanita yang mengalami *menarche* , serta untuk wanita yang berusia 17 tahun keatas terdapat 4,5% yang baru mengalami *menarche* (RISKESDAS, 2010). Menurut penelitian Ganabathy et al., 2016 yang dilakukan di daerah Jatinangor, Jawa Barat diketahui bahwa generasi saat ini (usia *menarche* tahun 2004-2013) memiliki usia rata-rata *menarche* 12,28 tahun dan mayoritas responden diketahui pada usia 12 tahun (37,4%) telah mengalami *menarche*. Terjadinya penurunan usia rata-rata *menarche* seringkali menimbulkan dampak bagi kondisi kesehatan seseorang.

Dalam penelitian Yu et al (2020) mengungkapkan bahwa *menarche* dini dapat menyebabkan memburuknya kesehatan seseorang, gangguan stress, dan kehamilan. Berbagai macam penyakit degeneratif dapat muncul akibat dari usia *menarche* yang lebih dini, usia *menarche* yang dini pada wanita akan memiliki kesempatan yang relatif lebih besar terhadap terjadinya penyakit jantung (Lee et al., 2019), pada penelitian yang dilakukan oleh Farahmand et al (2019) yang

menunjukkan jika kejadian *menarche* dini meningkatkan 2.3 kali resiko sindroma metabolik terlepas dari berbagai etnik dan ras. Selain penyakit degeneratif terdapat penyakit lain yang kemungkinan muncul pada kejadian *menarche* dini berdasarkan penelitian Ayu et al (2015) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara *menarche* dini dan kanker payudara. Dampak dari penurunan usia *menarche* berkaitan dengan banyaknya kejadian *menarche* yang lebih dini.

Ketika seorang remaja putri mengalami *menarche* pada usia dibawah 12 tahun , maka dengan demikian dapat dikatakan sebagai *menarche* dini, *menarche* dini dapat terjadi pada perempuan yang berusia 9 hingga 11 tahun dengan kejadian *menarche* yang lebih banyak terjadi pada perempuan yang berusia 10 tahun (Sari et al., 2016). Beberapa penelitian menunjukkan prevalensi *menarche* dini yang semakin banyak terjadi pada remaja putri , seperti pada penelitian Barros et al., 2019 di negara Brazil menunjukkan bahwa remaja perempuan yang mengalami menstruasi sebelum 11 tahun sebanyak 15%, kemudian pada usia 11 hingga 12 tahun sebanyak 60%. Pada penelitian yang dilakukan di daerah Kecamatan Semarang Selatan telah didapatkan prevalensi terkait kejadian *menarche* dini yaitu sebanyak 20% (Sari et al., 2016). Lalu pada penelitian Sunarto. & Susanti A.V, 2012 telah diketahui sebanyak 23.6% responden mendapatkan *menarche* yang lebih dini. Menurut data yang diperoleh terdapat 22,9% responden yang mengalami *menarche* di usia 10 tahun, serta pada responden yang berusia 11 tahun terdapat sebanyak 77,1% yang mengalami *menarche* di usia tersebut. Terdapat berbagai macam faktor penyebab meningkatnya kejadian *menarche*.

Penyebab terjadinya *menarche* dini menurut Ganabathy et al., 2016 disebabkan oleh faktor genetik atau perubahan faktor lingkungan, berikut adalah beberapa faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya *menarche* dini seperti usia *menarche* ibu, gaya hidup serta indeks massa tubuh (Wulandari et al., 2015).

Menurut penelitian Rogers et al., (2010) diperoleh hubungan yang signifikan terkait asupan makan responden sebelum mengalami *menarche* dengan usia *menarche* mereka, asupan yang dikonsumsi memiliki komposisi seperti protein, lemak dan karbohidrat juga memiliki peran pada asupan setiap orang.

Makanan yang mengandung lemak yang tinggi akan mempercepat *menarche*. Berdasarkan hasil Studi Diet Total tahun 2014 yang menunjukkan pada anak perempuan usia 5-12 tahun di daerah Jawa Barat mengonsumsi energi sebanyak 1.646 kkal atau 86% dari angka kecukupan energi, Pada penelitian yang dilakukan di SD Negeri 02 Bandar Lampung menunjukkan anak yang mengonsumsi energi berlebihan memiliki presentase mengalami *menarche* lebih tinggi yaitu 41,7%.

Protein merupakan salah satu zat gizi yang sering kali diteliti terkait kejadian *menarche*, terdapat 53% anak yang mengonsumsi protein berlebih mengalami *menarche* dini, dan terdapat 51.7% anak yang mengonsumsi lemak berlebih mengalami *menarche* dini (A. Nugroho, Bertalina, Marlina, 2015). Menurut hasil Studi Diet Total 2014 di daerah Jawa Barat rata-rata protein yang dikonsumsi sebanyak 52.7 gr atau 105% dari total kecukupan protein. Mengonsumsi protein secara berlebihan dapat menyebabkan obesitas menjadi lebih beresiko, hal tersebut dapat terjadi akibat tubuh mensekresi insulin serta IGF-1, dapat diketahui bahwa IGF-1 adalah faktor yang berperan pada proliferasi serta diferensiasi pada sel adiposit. Sel adiposit yang jumlahnya banyak ditubuh akan menyebabkan proses dari stroidogenesis meningkat, kejadian tersebut menghasilkan hormon estrogen yang bekerja terkait pematangan pada organ reproduksi. Kalsium sendiri diketahui juga dapat mensekresi hormon IGF-1 (Fathin et al., 2017).

Terdapat 51.7% anak yang mengonsumsi lemak berlebih mengalami *menarche* dini (A. Nugroho, Bertalina, Marlina, 2015). Asupan lemak pada jumlah tertentu dapat mempengaruhi proses pembentukan pada hormon estrogen, hal tersebut dikarenakan meningkatnya sekresi leptin akibat lemak yang menumpuk di adiposa (Zalni, H. Harahap, S.Desfita, 2017).

Perempuan yang berusia 9-14 tahun dan sering mengonsumsi makanan atau minuman manis berlebih kemungkinan 24% beresiko lebih besar mengalami menstruasi dini (Villamor & Jansen, 2016). Lemak akan terbentuk akibat cadangan karbohidrat berlebih yang terdapat pada jaringan kulit. Kejadian tersebut dapat menyebabkan berat badan seseorang berlebih (Burhanuddin dalam Yunitasari et al., 2017).

Salah satu penyebab terjadinya *menarche* adalah zat gizi mikro menurut penelitian A. Fathin, M. Ardiana, D.Y Fitranti (2017) menyatakan bahwa 80% anak yang mengonsumsi kalsium berlebih mengalami *menarche* dini. Berbagai penelitian terkait asupan makan yang berkaitan dengan kejadian di atas telah banyak diteliti. Pada penelitian (Rachmayani et al., 2018) mengatakan jika asupan makan mampu mempengaruhi status gizi seseorang.

Menurut penelitian Mutasya & Hasyim (2016) di daerah Padang *menarche* dibawah usia 13 tahun seringkali timbul pada anak yang berstatus gizi baik serta *overweight*. Hasil ini juga memiliki kesamaan seperti pada penelitian di SMPN 31 Semarang yaitu diketahui sebanyak 59% responden yang mengalami *menarche* dini berstatus gizi lebih, lalu pada responden yang berstatus gizi normal hanya 2.5 % mengalami *menarche* dini (Wulandari et al., 2015). Menurut Lazzeri et al (2018) yang menunjukkan status gizi lebih dapat meningkatkan produksi dan ketersediaan dari hormon estrogen, hal tersebut dapat meningkatkan penumpukan lemak di jaringan perifer adiposa sehingga *menarche* dini dapat terjadi (Al-awadhi et al., 2013).

Menurut Pardede dalam Mulyani (2019) faktor genetik juga dapat berperan dalam memberikan pengaruh terhadap cepat atau lambatnya *menarche*, hal yang dapat memengaruhi hal tersebut contohnya kejadian *menarche* pada ibu yang berpengaruh terhadap kejadian *menarche* pada putrinya. Didapatkan presentase sebanyak 52.5 % atau sebanyak 42 responden yang menunjukkan terdapat hubungan terkait usia *menarche* ibu dengan *menarche* anaknya (Wulandari et al., 2015). Dalam penelitian Lusiana (2012) menunjukkan adanya hubungan terkait usia *menarche* ibu terhadap usia *menarche* putrinya. Hal tersebut dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu genetik, lingkungan, dan lainnya. Waktu *menarche* seorang anak tidak berbeda jauh dengan ibunya (Papalia dalam Lusiana, 2012).

Hasil studi pendahuluan dilakukan pada Perumahan Bumi Pertiwi 2, Kabupaten Bogor menunjukkan bahwa remaja yang mengalami menstruasi dini di Perumahan tersebut sebanyak 21 orang (52.5%) dan sebanyak 19 orang yang mengalami menstruasi normal (47.5%) dengan rerata usia *menarche* yaitu 11.7

tahun yang mana menunjukkan bahwa usia tersebut masih dalam kategori *menarche* dini. Perumahan Bumi Pertiwi 2 merupakan lokasi yang cukup strategis, tersedia banyak jenis makanan yang dijual, makanan seperti makanan cepat saji bahkan dengan mudah untuk diperoleh. Sebanyak 24 responden (60%) mengonsumsi energi secara berlebihan, lalu sebanyak 25 responden (62.5%) responden mengonsumsi protein berlebihan, kemudian terdapat 26 responden (65%) mengonsumsi lemak secara berlebihan, lalu sebanyak 19 responden (47.5%) mengonsumsi karbohidrat dalam kategori cukup, sebanyak 33 responden (82.5%) mengonsumsi kalsium dalam kategori kurang, kemudian dapat diketahui bahwa status gizi responden yang berlebihan sebanyak 35% dan yang memiliki status gizi normal 47.5%. Beberapa anak mengaku suka mengonsumsi *junk food* atau *fast food* seperti gorengan, cilok, cimol, cireng, chiki, wafer, minuman yang berasa dan berwarna, dan lainnya, serta mengonsumsi makanan siap saji seperti ayam goreng tepung, nugget, sosis dan lainnya.

Melihat uraian penjelasan diatas yang telah dilengkapi oleh data penelitian, prevalensi serta studi pendahuluan, sehingga peneliti berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait hubungan asupan makan, status gizi, dan usia *menarche* ibu dengan *menarche* dini pada remaja putri di wilayah Perumahan Bumi Pertiwi 2, Kabupaten Bogor .

## **I.2 Rumusan Masalah**

*Menarche* merupakan salah suatu kejadian yang penting bagi kehidupan reproduksi wanita, karena pada saat itu wanita akan mengalami menstruasi pertamanya (Jahanfar & Walters, 2019).

Peneliti akan melakukan penelitian di Perumahan Bumi Pertiwi 2, RW 14, Kelurahan Cilebut timur, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor dikarenakan penelitian terkait *menarche* dini belum pernah dilakukan di daerah tersebut, target peneliti merupakan remaja putri yang berusia 10-14 tahun. Remaja putri yang mengalami *menarche* dini di Perumahan tersebut sebanyak 21 orang (52.5%) dan sebanyak 19 orang yang mengalami menstruasi normal (47.5%) dengan rerata usia

*menarche* yaitu 11.7 tahun, hal tersebut seringkali menyebabkan berbagai macam dampak yang berkaitan dengan kondisi kesehatan seseorang.

### **I.3 Tujuan Penelitian**

#### **I.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan asupan makan, status gizi, dan usia *menarche* ibu dengan *menarche* dini pada remaja putri usia 10 sampai 14 tahun di wilayah Perumahan Bumi Pertiwi 2.

#### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui gambaran karakteristik remaja putri usia 10 sampai 14 tahun di wilayah Perumahan Bumi Pertiwi 2.
- b. Mengetahui gambaran usia *menarche* pada ibu beserta remaja putri usia 10 sampai 14 tahun di wilayah Perumahan Bumi Pertiwi 2 .
- c. Mengetahui gambaran asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, dan kalsium pada remaja putri usia 10 sampai 14 tahun di wilayah Perumahan Bumi Pertiwi 2 .
- d. Mengetahui gambaran status gizi pada remaja putri usia 10 sampai 14 tahun di wilayah Perumahan Bumi Pertiwi 2 .
- e. Mengetahui hubungan antara asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, dan kalsium dengan usia *menarche* pada remaja putri usia 10 sampai 14 tahun di wilayah Perumahan Bumi Pertiwi 2 .
- f. Mengetahui hubungan status gizi dengan usia *menarche* pada remaja putri usia 10 sampai 14 tahun di wilayah Perumahan Bumi Pertiwi 2 .
- g. Mengetahui hubungan usia *menarche* ibu dengan usia *menarche* pada remaja putri usia 10 sampai 14 tahun di wilayah Perumahan Bumi Pertiwi 2 .

## **I.4 Manfaat Penelitian**

### **I.4.1 Bagi Responden**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menjadi acuan untuk remaja putri di wilayah Perumahan Bumi Pertiwi 2 supaya dapat asupan makan mereka menjadi lebih baik sesuai dengan gizi yang seimbang, menjaga status gizi normal dan menjaga tontonan yang sesuai dengan usia sehingga dapat menanggulangi kejadian *menarche* dini.

### **I.4.2 Bagi Masyarakat Wilayah Perumahan Bumi Pertiwi 2**

Melalui penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terkait Hubungan Asupan Makan, Status Gizi, dan Usia *Menarche* Ibu Terhadap Kejadian *Menarche*, melalui temuan yang ditemukan dilapangan serta dapat memahami secara mendalam mengenai kejadian *menarche* khususnya di Perumahan Bumi Pertiwi 2. Serta peneliti juga dapat berbagi informasi terkait responden yang terlibat didalam penelitian mengenai mencegah dan menangani dampak dari masalah gizi.

### **I.4.3 Bagi Ilmu Pengetahuan**

Melalui temuan pada penelitian yang dilakukan di Perumahan Bumi Pertiwi 2 dapat meningkatkan ilmu pengetahuan terkait kejadian *menarche* dini dengan berbagai macam penyebabnya. Serta diharapkan penelitian yang telah dilakukan di Perumahan Bumi Pertiwi 2 ini dapat menjadi salah satu acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.